

**PENGARUH *INFORMATION TECHNOLOGY RELATEDNESS* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT*
CAPABILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah)**

Tesis

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Derajat S-2 Magister Sains Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**Nama : Baiq Anggun Hilendri Lestari
NIM : C4C004208**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
APRIL 2007**

Abstract

Prior research stated that there are relationship between information technology and corporate performance, but another research stated that there are not relationship between information technology and corporate performance. Most studies have overlooked important intermediate organizational capabilities that mediate the relationship between information technology and corporate performance such as knowledge management capability. Recent research interest in the knowledge management phenomenon indicates that knowledge management capability could be mediator between information technology and corporate performance. Research gap motivated to examine the effects of information technology relatedness on corporate performance through the mediation of knowledge management capability.

The current study hypothesizes that complementarity of four dimensions of information technology relatedness is positively effect on cross-unit knowledge management capability of a multibusiness firm and complementarity of product knowledge management capability, customer knowledge management capability, and managerial knowledge management capability has a positive effect on corporate performance of a multibusiness firm. A survey was mailed (520 questioner) to general banks in central Java that proxied by information technology manager and business manager as research sample. The response rate indicated 27,3% with 142 respondent. To examine hypothesized used Structural Equation Model with AMOS program.

The result indicated that, as hypothesized, information technology relatedness has a significant effect on the knowledge management capability and knowledge management capability, in turn, has significant effects on corporate performance of multibusiness firm, so that information technology relatedness has significant indirect effects on corporate performace through the mediation of knowledge management capability.

Keywords: *Information Technology Relatedness, Knowledge Management Capability, Corporate Performance*

Abstraksi

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan, sedangkan penelitian lain menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Kebanyakan penelitian sekarang lebih melihat pada kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dimana yang menjadi fenomena adalah *knowledge management capability* yang dapat menjadi intermediasi antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan. Adanya kontradiksi penelitian terdahulu dan fenomena tersebut di atas, maka penelitian ini memotivasi untuk mengetahui pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan melalui *knowledge management capability* sebagai intermediasi.

Penelitian ini mengemukakan hipotesis bahwa *complementarity* dari 4 aspek *information technology relatedness* berpengaruh positif dengan *knowledge management capability* lintas unit dan *complementarity* dari *product knowledge management capability*, *customer knowledge management capability*, dan *managerial knowledge management capability* berpengaruh positif pada kinerja perusahaan multibisnis. *Survey* melalui pos ke bank-bank yang berada di Jawa Tengah sebagai sampel yang diproksikan oleh manajer dalam hal ini manajer teknologi informasi dan manajer bisnis. *Response rate* diperoleh sebesar 27,3% dengan 142 orang responden. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Structural Equation Model* dengan program AMOS versi 5.0.

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa *complementarity* dari 4 aspek *information technology relatedness* berpengaruh positif dengan *knowledge management capability* lintas unit dan *complementarity* dari *product knowledge management capability*, *customer knowledge management capability*, dan *managerial knowledge management capability* berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Jadi *information technology relatedness* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan dengan dimediasi oleh *knowledge management capability*.

Kata Kunci: *Information Technology Relatedness, Knowledge Management Capability, Corporate Performance*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
<i>Abstract</i>	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Pengembangan Teoritis	8
1.4.2 Pengembangan Praktek	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Teori	10
2.1.1 <i>Information Technology Relatedness</i>	10
2.1.2 <i>Knowledge Management</i>	15
2.1.3 Kinerja Perusahaan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	26

2.3.1 <i>Information Technology Relatedness</i> dan <i>Knowledge Management Capability</i> Lintas Unit Perusahaan Multibisnis	28
2.3.2 Hubungan <i>Knowledge Management Capability</i> Lintas Unit dengan Kinerja	32

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2.1 Populasi dan Sampel	35
3.2.2 Besar Sampel	36
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	37
3.3.1 Variabel Eksogen <i>Information Technology Relatedness</i>	37
3.3.2 Variabel Indogen <i>Knowledge Management Capability</i>	38
3.3.3 Variabel Indogen Kinerja Perusahaan	39
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	39
3.5 Gambaran Umum Responden	40
3.6 Uji Kualitas Data	40
3.7 Uji <i>Non-Response Bias</i>	41
3.8 Deskripsi Variabel	41
3.9 Uji Normalitas	42
3.10 Asumsi <i>Outlier</i>	42
3.11 Teknik Analisis	42
3.12 Pengujian Hipotesis	52
3.13 Pengujian Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden	52
4.2 Uji Kualitas Data	54
4.3 Uji <i>Non-Response Bias</i>	56
4.4 Deskripsi Variabel	58

4.5	Uji Normalitas	62
4.6	Asumsi <i>Outlier</i>	64
4.7	Model Pengukuran Dengan Analisis Faktor Konfirmatori	65
4.7.1	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Infrastructure</i>	66
4.7.2	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Relatedness Of Strategy Making Processes</i>	70
4.7.3	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Relatedness Of Human Resources Management Processes</i>	73
4.7.4	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Relatedness Of Vendor Management Processes</i>	77
4.7.5	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Product Knowledge Management Capability</i>	81
4.7.6	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Customer Knowledge Management Capability</i>	84
4.7.7	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Managerial Knowledge Management Capability</i>	88
4.7.8	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk Kinerja Perusahaan (<i>Corporate Performance</i>)	91
4.8	Model Pengukuran Dengan <i>Second-Order</i> Analisis Faktor Konfirmatori	97
4.8.1	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i>	98
4.8.2	<i>Measurement Model</i> Dengan <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Untuk Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i>	106
4.9	<i>Full Structural Equation Model Analysis</i>	112
4.10	Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan	121
4.10.1	Pengujian Hipotesis 1	123
4.10.2	Pengujian Hipotesis 2	123
4.11	Pembahasan Hipotesis	125
4.11.1	Pengaruh Langsung <i>Information Technology Relatedness</i> Terhadap <i>Knowledge Management Capability</i>	125

4.11.2 Pengaruh <i>Information Technology Relatedness</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Intermediasi <i>Knowledge</i> <i>Management Capability</i>	127
4.11.3 Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung <i>Information</i> <i>Technology Relatedness</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	129

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan	132
5.2 Keterbatasan	133
5.3 Implikasi	134
5.3.1 Implikasi Teoritis	134
5.3.2 Implikasi Praktis	135
5.4 Saran	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	143
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Model Penelitian	28
Gambar 3.1	Konseptualisasi Model dalam <i>Path Diagram</i>	44
Gambar 4.1	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Infrastructure</i>	66
Gambar 4.2	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Infrastructure</i>	69
Gambar 4.3	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Strategy Making Processes</i>	70
Gambar 4.4	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Strategy Making Processes</i>	72
Gambar 4.5	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Human Resources Management Processes</i>	74
Gambar 4.6	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Human Resources Management Processes</i>	76
Gambar 4.7	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Vendor Management Processes</i>	78
Gambar 4.8	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Vendor Management Processes</i>	80
Gambar 4.9	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Product Knowledge Management Capability</i>	81
Gambar 4.10	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Product Knowledge Management Capability</i>	83
Gambar 4.11	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Customer Knowledge Management Capability</i>	85

Gambar 4.12	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Customer Knowledge Management Capability</i>	87
Gambar 4.13	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Managerial Knowledge Management Capability</i>	88
Gambar 4.14	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Relatedness Of Managerial Knowledge Management Capability</i>	90
Gambar 4.15	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Kinerja Perusahaan (Corporate Performance)	92
Gambar 4.16	Modifikasi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Kinerja Perusahaan (Corporate Performance).....	96
Gambar 4.17	<i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i>	98
Gambar 4.18	Modifikasi <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i>	105
Gambar 4.19	<i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i>	106
Gambar 4.20	Modifikasi <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i>	111
Gambar 4.21	<i>Full Structural Equation Model</i>	113
Gambar 4.22	Modifikasi <i>Full Structural Equation Model</i>	120

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Model Pengukuran.....	45
Tabel 3.2	<i>Goodness-of-Fit Indeces</i>	51
Tabel 4.1	Kota Tujuan Kuesioner	53
Tabel 4.2	Rincian Penerimaan Dan Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4.3	Profil Responden	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.6	Pengujian Non-Response Bias	57
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	59
Tabel 4.8	Uji Normalitas Data	63
Tabel 4.9	<i>Observation Farthest From The Centroid/Mahalanobis Distance</i>	65
Tabel 4.10	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Infrastructure</i>	67
Tabel 4.11	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Infrastructure</i>	69
Tabel 4.12	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Strategy Making Processes</i>	71
Tabel 4.13	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Strategy Making Processes</i>	73
Tabel 4.14	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Human Resources Management Processes</i>	75
Tabel 4.15	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Human resources Management Processes</i>	77
Tabel 4.16	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Vendor Management Processes</i>	78
Tabel 4.17	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Relatedness Of Information Technology Vendor Management Processes</i>	80

Tabel 4.18	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Product Knowledge Management Capability</i>	82
Tabel 4.18	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Product Knowledge Management Capability</i>	84
Tabel 4.20	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Customer Knowledge Management Capability</i>	85
Tabel 4.21	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Customer Knowledge Management Capability</i>	87
Tabel 4.22	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Managerial Knowledge Management Capability</i>	89
Tabel 4.23	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Managerial Knowledge Management Capability</i>	91
Tabel 4.24	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Konstruk <i>Kinerja Perusahaan (Corporate Performance)</i>	93
Tabel 4.25	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi Konstruk <i>Kinerja Perusahaan (Corporate Performance)</i>	97
Tabel 4.26	<i>Goodness-of-fit Indices</i> <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i>	99
Tabel 4.27	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i>	105
Tabel 4.28	<i>Goodness-of-fit Indices</i> <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i>	107
Tabel 4.29	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi <i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i>	111
Tabel 4.30	<i>Goodness-of-fit Indices</i> <i>Full Structural Ecuation Model</i>	113
Tabel 4.31	<i>Goodness-of-fit Indices</i> Modifikasi <i>Full Structural Ecuation Model</i>	121
Tabel 4.32	<i>Output Regression Weights</i>	122
Tabel 4.33	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	124
Tabel 4.34	<i>Standardized Direct Effects</i>	129
Tabel 4.35	<i>Standardized Indirect Effect</i> <i>Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan (Corporate Performance)</i>	130

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 143
Lampiran 2	Data Responden 151
Lampiran 3	Profil Responden 166
Lampiran 4	<i>Output Uji Reliabilitas</i> 167
Lampiran 5	<i>Output Uji Validitas</i> 169
Lampiran 6	<i>Output Uji Non-Response Bias</i> 174
Lampiran 7	Statistik Deskriptif 176
Lampiran 8	Frekuensi Responden 177
Lampiran 9	<i>Observation Farthest From The Centroid</i> 186
Lampiran 10	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i> 189
Lampiran 11	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i> 190
Lampiran 12	Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Kinerja Perusahaan (<i>Corporate Performance</i>) 191
Lampiran 13	<i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Technology Relatedness</i> 197
Lampiran 14	<i>Second-Order Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Knowledge Management Capability</i> 212
Lampiran 15	<i>Full Structural Equation Model</i> 219
Lampiran 16	<i>Standardized Residual Covariance</i> 228

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Mc.Leoad R.J., 1997, Indriantoro, 2000). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi (Aji, 2005). Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik itu bagi para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Devaraj dan Kohli, 2003).

Banyak perusahaan menanamkan investasi yang cukup besar di bidang teknologi informasi untuk memperbaiki produktivitas, profitabilitas, dan kualitas operasi. Dengan adanya teknologi informasi pemrosesan data akan mengalami perubahan dari manual ke otomatisasi (Sunarta, 2005). Teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan atau mentransformasi produk, jasa, pasar, proses kerja dan hubungan bisnis mereka (Sambamurthy dan Zmud, 1999). Departemen perdagangan Amerika memperkirakan bahwa 46% dari penggunaan peralatan di Amerika adalah menggunakan teknologi informasi dan software, meskipun perekonomian pada saat itu berjalan lambat (Devaraj dan Kohli,

2003). Investasi tersebut mendorong perusahaan untuk mempelajari teknologi informasi tersebut agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja (Suhaili, 2004). Implikasi teknologi informasi pada tingkat kinerja perusahaan merupakan tema riset yang menarik dalam literatur sistem informasi (Devaraj dan Kohli, 2003).

Hubungan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan menjadi ketertarikan para akademisi dan para praktisi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menemukan hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Kelley (1994), Siegel dan Griliches (1992) dalam Devaraj dan Kohli (2003) menyatakan bahwa beberapa hasil penelitian menemukan adanya pengaruh yang positif dari teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada level industri. Diewert dan Smith (1994), Hitt dan Brynjoltsson (1995), Dewan dan Min (1997) dalam Devaraj dan Kohli (2003) mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara teknologi dan kinerja perusahaan.

Devaraj dan Kohli (2003) menyatakan bahwa terdapat beberapa penelitian yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan. Baily (1986), Roach (1987), Morrison dan Berndt (1991) dalam Devaraj dan Kohli (2003) menemukan hubungan yang negatif antara variabel *information technology relatedness* yang dihubungkan dengan kinerja perusahaan. Selain itu, Berndt dan Morrison (1995) dan Kohli (1999) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara melakukan investasi teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Penemuan tersebut di atas tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Kelley (1994), Siegel dan Griliches

(1992), Diewert dan Smith (1994), Hitt dan Brynjoltsson (1995), Dewan dan Min (1997) dalam Devaraj dan Kohli (2003). Penelitian yang dilakukan oleh Nengah, (2005) juga menemukan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi nilai yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja proses bisnis dan dinamika bersaing. Kebanyakan penelitian yang sekarang lebih melihat pada kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dimana kemampuan tersebut dapat menjadi mediator antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan seperti fenomena *knowledge management* yang mengindikasikan bahwa *knowledge management capability* dapat menjadi perantara antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan (Barua & Mukhopadhyay 2000; Sambamurthy et al. 2003). *Knowledge management capability* merupakan kapasitas manajemen untuk menggunakan sumber daya tidak berwujudnya yaitu *knowledge* dengan tujuan untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan (Hitt, Ireland, Hoskisson, 2001). *Knowledge management* juga dapat meningkatkan inovasi dan respon organisasi dalam menghadapi persaingan (Hackbarth, 1998 dalam Alavi dan Leidner, 2001).

Para peneliti di bidang sistem informasi menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan *knowledge management capability* organisasi (Alavi & Leidner 2001; Gold et al. 2001; Schultze dan Leidner 2002). Teknologi informasi seperti internet, intranet, *extranet*, *browsers*, *data warehouses*, *data mining technical*, dan *software agents* dapat digunakan untuk sistematisasi, meningkatkan dan memperlancar *knowledge management* intra dan inter perusahaan yang berskala besar (Alavi dan Leidner, 2001). Dalam teori organisasi dan strategi menyatakan bahwa *knowledge management capability* memberikan manfaat kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan (Eisenhardt dan Santos; Teece 1998). Oleh karena

itu, teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui perantara *knowledge management capability* (Tanriverdi, 2005)

Meskipun dipercaya secara meluas bahwa teknologi informasi memungkinkan *knowledge management* dalam mengembangkan kinerja perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pada pengembangan hubungan antara teknologi informasi, *knowledge management capability*, dan kinerja perusahaan masih sangat sedikit. Pengujian empiris yang sistematis dari hubungan tersebut juga jarang. Selain itu, literatur di bidang sistem informasi tidak mengidentifikasi banyak studi yang membuktikan adanya hubungan dari teknologi informasi ke *knowledge management capability*, atau dari *knowledge management capability* ke kinerja perusahaan (Alavi dan Leidner 2001; Schultze dan Leidner 2002). Kebanyakan teori organisasi dan literatur manajemen strategi menjelaskan bahwa studi *knowledge management capability* belum melihat isu pokok dari manajemen strategi seperti manfaat kompetitif dan implikasi dari kinerja perusahaan (Eisenhardt dan Santos 2002).

Pengaturan dan pengelolaan teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sinergi lintas unit (Brown dan Magill 1994, 1998; Sambamurthy dan Zmud 1999; Weil dan Broadbent 1998; Weill dan Ross 2004). Konsep sinergi lintas bisnis merupakan pusat kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dengan portofolio bisnis yang beraneka ragam (Goold dan Luchs, 1993 dalam Tanriverdi dan Venkatraman, 2004).

Teknologi informasi dapat mendukung sistem yang berbasis *knowledge* dengan mengimplementasikan *knowledge* tersebut ke dalam rutinitas perusahaan,

sehingga teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan integrasi dan penggunaan *knowledge* (Alavi dan Leidner,2001). Brown, (1999), Brown & Magil, (1998), Sambamurthy & Zmud, (1999) menyatakan bahwa untuk meningkatkan *knowledge management capability* lintas unit dari perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi diperlukan mekanisme koordinasi lintas unit. Perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi dapat menggunakan mekanisme koordinasi tersebut untuk meningkatkan mekanisme *knowledge management capability* lintas unit, aturan yang menghubungkan, manajer yang terintegrasi, kelompok lintas unit, kekuatan tugas, kontak langsung diantara para manajer, dan lain-lain (Brown 1999). Galbraith, (1973) dan Dedrick et al., (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi *lintas unit* dan teknologi informasi memiliki pengaruh pada pada proses yang produktif perusahaan dalam peranannya sebagai mekanisme koordinasi.

Penelitian yang menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dengan *knowledge management capability* sebagai mediator belum banyak di Indonesia. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Tanriverdi (2005), yang meneliti *information technology relatedness, knowledge management capability* dan kinerja perusahaan memiliki unit-unit bisnis terintegrasi. Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah menguji pengaruh *information technology relatedness* yang terdiri dari empat aspek yaitu: *relatedness of information technology infrastructure, relatedness of information technology strategy making processes, relatedness of information technology human resource management processes, relatedness of information technology vendor management processes* terhadap kinerja perusahaan (*corporate performance*) melalui

intermediasi *knowledge management capability* yang terdiri dari tiga aspek yaitu: *product knowledge management capability*, *customer management capability*, *managerial knowledge management capability*. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ukuran dari Govindarajan dan Fisher (1990) yang mencakup kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik ukuran keuangan maupun non keuangan, dimana kedua ukuran tersebut mampu menciptakan ukuran kinerja yang lebih obyektif. Sedangkan Tanriverdi (2005) lebih melihat pada kinerja keuangan perusahaan menggunakan Tobin's q dan ROA.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai bisnis dari teknologi informasi merupakan pertanyaan riset yang menarik untuk diteliti. Hubungan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan menjadi ketertarikan para akademisi dan para praktisi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menemukan hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Kelley (1994), Siegel dan Griliches (1992) dalam Devaraj dan Kohli (2003) menyatakan bahwa beberapa hasil penelitian menemukan adanya pengaruh yang positif dari teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada level industri. Diewert dan Smith (1994), Hitt dan Brynjoltsson (1995), Dewan dan Min (1997) dalam Devaraj dan Kohli (2003) mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara teknologi dan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian juga tidak menemukan hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan. Baily (1986), Roach (1987), Morrison dan Berndt (1991) dalam Devaraj dan Kohli (2003) menemukan hubungan yang

negatif antara variabel *information technology relatedness* dengan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nengah, (2005) juga menemukan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi nilai yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja proses bisnis dan dinamika bersaing.

Para peneliti di bidang sistem informasi menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan *knowledge management capability* organisasi (Alavi & Leidner 2001; Gold et al. 2001; Schultze dan Leidner 2002). Tanriverdi (2005) menyatakan bahwa *knowledge management capability* (KMC) merupakan kemampuan organisasi yang penting dimana melalui *knowledge management capability* tersebut teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan pada konteks operasional perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dalam pasar produk yang *multiple*.

Adanya kontradiksi penelitian terdahulu dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi di Indonesia melalui *knowledge management capability*, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut ini:

1. Apakah *information technology relatedness* perusahaan dapat meningkatkan *knowledge management capability* perusahaan?
2. Apakah *knowledge management capability* berpengaruh pada kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *information technology relatedness* yang dimiliki perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi dengan *knowledge management capability* sebagai mediator.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Pengembangan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi dengan memperkenalkan *knowledge management capability* sebagai mediator antara *information technology relatedness* dan kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dan mengembangkan dimensi teoritis dari teknologi informasi berbasis mekanisme koordinasi lintas unit. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur *knowledge management* yang difokuskan pada sumber daya *knowledge* atau proses *knowledge* dari perusahaan sebagai penggerak kinerja perusahaan.

1.4.2 Pengembangan Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi organisasi, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan *knowledge management* untuk peningkatan kinerja organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian. Bagian pertama, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian kedua, membahas

mengenai tinjauan pustaka yang di dalamnya mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan telaah teori, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian. Bagian ketiga, membahas metode penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis. Bagian keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Bagian kelima, berisikan kesimpulan dan saran. Sebagai bab penutup, dibagian ini disarikan kesimpulan hasil penelitian disertai rekomendasi dalam bentuk saran-saran yang relevan.